

ABSTRAK

Lahirnya ekonomi sosialis merupakan dampak dari perekonomian kapitalis yang terus merajalela menindas golongan orang-orang lemah. Ekonomi sosialis sebagai paham sistem ekonomi yang dengan tujuan agar tidak ada lagi perbedaan kelas, semuanya harus sama rasa sama rata. Indonesia tidak bisa melepaskan diri sebagai sejarah tanah jajahan. Kondisi masyarakat Indonesia dari sejarahnya selalu tertindas oleh orang-orang imprealisme. Tokoh-tokoh intelektual bangsa Indonesia dalam mengatasi hal itu mengkonsep bangsa ini ke arah sosialis. Salah satunya ialah Bung Hatta dalam bukunya tentang persoalan ekonomi sosialis Indonesia. Skripsi yang berjudul **“Analisis Pemikiran Bung Hatta Tentang Persoalan Ekonomi Sosisalis Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pemikiran ekonomi Bung Hatta tentang persoalan ekonomi sosialis Indonesia? Bagaimana pemikiran ekonomi Bung Hatta tentang persoalan ekonomi sosialis Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam? Data penelitian ini terhimpun dari metode *Library Reseach* yaitu dengan menelaah buku-buku yang membahas terkait tentang ekonomi Bung Hatta. Selanjutnya, penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Persoalan ekonomi sosialis Indonesia menurut Bung Hatta adalah permasalahan ekonomi yang terjadi di Indonesia dalam kondisi rakyat yang miskin, sengsara dan tertindas serta ekonomi sosialis Indonesia Bung Hatta yaitu ekonomi yang dapat memberikan kemakmuran dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pemikiran ekonomi sosialis Indonesia Bung Hatta dalam perspektif ekonomi Islam terdapat kesamaan tentang hak milik, produksi, konsumsi, keadilan dan kemakmuran dengan teorinya Syaikh Taqiyudin an-Nabhani, Ibnu Khaldun, Imam syabiti dan Murtadha Mutahahhari. Perbedaannya yaitu Bung Hatta tidak mencantumkan dalil-dalil dalam setiap karangannya tentang ekonomi sosialis, berbeda dengan ekonomi Islam yang mencantumkan Al-Qur'an dan Hadits. Akan tetapi semangat ekonomi sosialis Bung Hatta terdapat semangat nilai-nilai Islam "*Ilahiyah*".

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka disarankan: agar diadakan penelitian lanjutan tentang pemikiran Bung Hatta lebih mendalam, kepada institusi pendidikan agar meningkatkan kajian tentang pemikiran para tokoh pendiri bangsa dan para pemimpin di manapun berada agar mampu mengaplikasikan konsep pemikiran ekonomi Bung Hatta.